

ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Oleh :
Joanna Adhani Ardyanti

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan pemerintah yang dirancang untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif namun belum sepenuhnya memenuhi persyaratan kredit perbankan konvensional. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank penyalur KUR di Indonesia. Tugas Akhir ini bertujuan mengkaji mekanisme penyaluran KUR, strategi yang diterapkan, serta perkembangan realisasi penyaluran KUR BNI selama periode 2021-2025. Penulisan menggunakan metode deskriptif dengan sumber data sekunder berupa laporan tahunan BNI dan data realisasi KUR nasional dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, yang diolah melalui analisis tren. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyaluran KUR BNI mengalami dua fase yang berlawanan arah, yaitu pertumbuhan pada periode 2021-2022 dan penurunan berkelanjutan sejak 2023. Puncak penyaluran tercapai pada 2022 dengan nilai Rp52.708 miliar, didorong oleh pemulihan ekonomi pascapandemi serta penerapan strategi berbasis kluster dan digitalisasi kredit. Pemberlakuan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2023 mengenai skema bunga berjenjang menjadi titik balik tren penurunan, hingga realisasi pada 2025 hanya mencapai Rp26.258 miliar. Berdasarkan kerangka prinsip kredit 5C, penurunan tersebut terutama disebabkan oleh melemahnya aspek *Condition* dan *Capacity* debitur, sementara aspek *Capital* BNI tetap kuat dalam mendukung operasional penyaluran. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja penyaluran KUR sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi, dan strategi internal bank.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, KUR, Bank BNI, UMKM, Prinsip 5C

***ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF PEOPLE'S BUSINESS
CREDIT DISTRIBUTION AT PT BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) TBK***

By :

Joanna Adhani Ardyanti

ABSTRACT

Kredit Usaha Rakyat (KUR) is a government financing program designed to help mikro, kecil, *and* menengah (UMKM) who have productive businesses but have not fully met the requirements of conventional banking credit. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is one of the KUR distribution banks in Indonesia. This Final Project aims to review the KUR distribution mechanism, the strategies implemented, and the development of the realization of BNI's KUR distribution during the 2021-2025 period. The writing uses a descriptive method with secondary data sources in the form of annual BNI reports and national KUR realization data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, which is processed through trend analysis. The results of the study show that BNI's KUR distribution has experienced two opposite phases, namely growth in the 2021-2022 period and a sustained decline since 2023. The peak of disbursement was reached in 2022 with a value of IDR 52,708 billion, driven by post-pandemic economic recovery and the implementation of cluster-based strategies and credit digitization. The enactment of the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 1 of 2023 regarding the tiered interest scheme is a turning point in the downward trend, until the realization in 2025 will only reach IDR 26,258 billion. Based on the 5C credit principle framework, the decline was mainly due to the weakening *of the debtor's* Condition and *Capacity* aspects, while BNI's Capital aspect remained strong in supporting distribution operations. These findings confirm that the performance of KUR distribution is greatly influenced by the alignment between government policies, macroeconomic conditions, and the bank's internal strategy.

Keywords: Kredit Usaha Rakyat, *KUR*, Bank BNI, UMKM, *5C Principle*